

**IMPLEMENTASI NILAI NILAI KETELADANAN
DAN KASIH SAYANG DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI
RA MATHLAUL HUDA 02**

TESIS

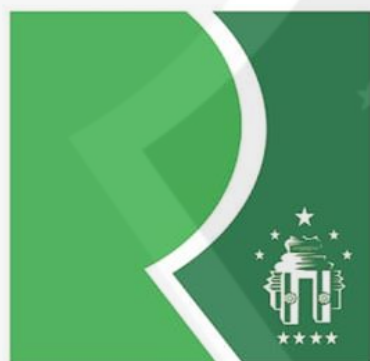
Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan
menyelesaikan program Magister Pendidikan Agama Islam

Dosen Pembimbing : Bapak Dr. Aries Musnandar, M.Pd

Oleh:

ANI HIDAYATUL JAMILAH,

NIM: 22186130062



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

2024

PERSETUJUAN TESIS

PENANAMAN NILAI NILAI KETELADANAN

DAN KASIH SAYANG DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI RA

MATHLAUL HUDA 02

Disusun oleh:

ANI HIDAYATUL JAMILAH,

NIM: 22186130062

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Untuk dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Malang , 24 Mei 2024

Pembimbing


Dr. Aries Musnandar, M.Pd

PENGESAHAN TESIS

PENANAMAN NILAI NILAI KETELADANAN DAN KASIH SAYANG DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI RA MATHLAUL HUDA 02

Disusun oleh:

ANI HIDAYATUL JAMILAH,

NIM: 22186130062

Telah diajukan pada Dewan Penguji pada:

Hari Rabu, Tanggal 12 Juni 2024

Dewan Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. **Dr.Aries musnandar, M.Pd**
(Ketua Penguji)
2. **Dr. Abdur Rofik M, M.Pd**
(Sekretaris Penguji)
3. **Dr. Muhammad. Nur Fakhri, M.Ag**
(Penguji 1)
4. **Dr. Sutrisno, M.Pd**
(Penguji 2)



Mengetahui,
Direktur Pascasarjana UNIRA
PENGESAHAN
(Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd)

Malang, 12 Juni 2024

Kaprodi

(Dr. Abdur Rofik M, M.Pd)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ani Hidayatul Jamilah

NIM : 22186130062

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana

UNIRA Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 24 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Ani Hidayatul Jamilah
NIM: 22186130062

MOTTO

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا

Artinya: “Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia.”

(Qs. Al-Kahfi: 46)¹

“Sebagian dari kunci kebahagiaan sejati adalah Hidup dalam kasih sayang”

“Bersama Mendidik dengan Teladan dan kasih sayang”

ABSTRAK

¹ <https://alimamischool.com/mendidik-anak-dengan-kasih-sayang> , 2017

Jamilah, Ani Hidayatul. 2023, "Penanaman Nilai-nilai Keteladanan dan Kasih Sayang dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Evaluasi Dampaknya pada Aspek Psikologis dan Sosial" Tesis. Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana Universitas Raden Rahmat Malang. Pembimbing : Dr Aris Munandar, M.Pd.

Kata Kunci : Penanaman Nilai Nilaiteladan dan kasih sayang, dampak ,aspek Psikologis dan sosial

Tesis ini membahas tentang Penanaman nilai nilai teladan dan kasih sayang dalam konteks pendidikan anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak dari penerapan prinsip-prinsip tersebut terhadap aspek psikologis dan sosial anak.. Hasil evaluasi diharapkan dapat memberikan wawasan lebih dalam tentang efektivitas prinsip teladan dan kasih sayang dalam meningkatkan perkembangan Psikologis dan sosial anak usia dini. Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan metode pendidikan yang lebih baik di tingkat anak usia dini, sehingga mendorong perkembangan holistik anak secara optimal.

Penanaman nilai-nilaiteladan dan kasih sayang dalam pendidikan anak usia dini melibatkan peran penting dari orangtua dan guru. Prinsip teladan mengacu pada perilaku dan sikap positif yang ditunjukkan oleh orangtua dan guru sebagai contoh bagi anak-anak, sementara kasih sayang mencakup pemberian perhatian, perawatan, dan dukungan emosional kepada anak. Evaluasi dampaknya pada aspek kognitif dan sosial anak dapat memberikan pemahaman lebih baik tentang efektivitas pendekatan ini. Penting untuk dicatat bahwa kolaborasi antara orangtua dan guru sangat penting. Komunikasi terbuka dan saling mendukung dapat meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini. Penanaman Nilai Nilaiteladan dan kasih sayang oleh kedua belah pihak dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada perkembangan Psikologis dan sosial anak-anak.

Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan metode kualitatif dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan fenomenologis, karena memahami fenomena-fenomena yang terjadi dalam subjek penelitian. dalam prosedur pengumpulan data Peneliti menggunakan tiga cara yaitu wawancara, observasi partisipatif, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian peneliti diperoleh temuan bahwa penanaman nilai-nilaiteladan dan kasih sayang dalam pendidikan anak usia dini secara umum, telah diakui sebagai faktor penting dalam perkembangan anak usia dini. Keteladanan dari orang dewasa, termasuk guru dan orang tua, dapat membentuk norma-norma dan nilai-nilai yang diterapkan oleh anak-anak. Selain itu, kasih sayang dan perhatian yang diberikan oleh orang dewasa dapat berdampak positif pada perkembangan sosial dan emosional anak khususnya dalam aspek kognitif dan sosial.

ABSTRACT

Jamilah, Ani Hidayatul. 2023, "Thesis. Concentration in Islamic Religious Education, Postgraduate Program at Raden Rahmat University, Malang. Supervisor Implementation of the Principles of Example and Love in Early Childhood Education: Evaluation of the Impact on Psychological and Social Aspects": Dr Aris Munandar, M.Pd.

Keywords: Implementation of the principles of example and compassion, impact, Psychological and Social Aspects

This thesis discusses the implementation of the principles of example and love in the context of early childhood education. This research aims to evaluate the impact of applying these principles on children's psychological and social aspects. It is hoped that the evaluation results will provide deeper insight into the effectiveness of the principles of example and compassion in improving the cognitive and social development of early childhood. It is hoped that the implications of this research can contribute to the development of better educational methods at the early childhood level, thereby encouraging optimal holistic development of children. Implementing the principles of example and love in early childhood education involves the important role of parents and teachers. The principle of example refers to positive behavior and attitudes shown by parents and teachers as an example for children, while affection includes providing attention, care and emotional support to children. Evaluation of its impact on children's psychological and social aspects can provide a better understanding of the effectiveness of this approach.

It is important to note that collaboration between parents and teachers is very important. Open communication and mutual support can improve the quality of early childhood education. Implementation of the principles of example and compassion by both parties can have a significant positive impact on children's psychological and social development.

In this research the author uses qualitative methods and the approach used is a phenomenological approach, because it understands the phenomena that occur in the research subject. In the data collection procedure the author used three methods, namely interviews, participatory observation, and documentation. From the results of the author's research, it was found that the implementation of the Principles of Example and Love in Early Childhood Education in general has been recognized as an important factor in early childhood development. The example of adults, including teachers and parents, can shape the norms and values applied by children. Apart from that, the love and attention given by adults can have a positive impact on children's social and emotional development, especially in psychological and social aspects.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirohim

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, segenap puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah serta petunjuk-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW sang pemimpin dunia yang penuh kasih penyempurna akhlaq manusia di seluruh dunia.

Tesis ini ditulis guna untuk memenuhi tugas akhir Pascasarjana Universitas Raden Rahmat Malang; Magister Pendidikan Agama Islam. Adapun judul tesis ini adalah “Penanaman Nilai-nilai Keteladanan dan Kasih Sayang dalam Pendidikan Anak Usia Dini di RA Mathlaul Huda 02”

Selanjutnya, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membimbing dan mendukung peneliti baik dengan moral maupun materil selama penyusunan tesis ini, semoga Allah yang membalas dengan kebaikan.

Dengan segala kerendahan hati, peneliti menyampaikan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, SE, MSi, selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Bapak Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Bapak Dr. Abdur Rofiq, M.Pd selaku Kaprodi Pascasarjana Universitas Islam Raden Rahmat Malang

4. Bapak Dr. Aries Musnandar, M.Pd, sebagai dosen pembimbing yang telah sabar sekali untuk memberikan arahan, motivasi dan semangat belajar saya sehingga dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
5. Ibu lilik Masruroh S.Ag selaku Kepala RA Mathlaul Huda 02 beserta seluruh dewan guru , yang telah mengizinkan peneliti untuk mengadakan penelitian di RA Mathlaul Huda 02
6. Suami tercinta dan juga anak-anak yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta doanya sehingga tesis ini bisa selesai.
7. Dan seluruh pihak yang telah membantu dalam penelitian tesis ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Semoga semua motivasi, semangat, ilmu serta do'a yang diberikan mendapat imbalan dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa tesis ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan demi perbaikan- perbaikan kedepan.

Peneliti berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk perbaikan Aminn

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Malang, 23 Mei 2024

Peneliti

Ani Hidayatul Jamilah

NIM: 22186130062

Daftar isi

PERSETUJUAN TESIS **Error! Bookmark not defined.**

PENGESAHAN ii

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN iii

MOTTO iv

ABSTRAK iv

Daftar isi..... vii

Daftar gambar..... xii

Daftar table..... xiii

BAB I 1

PENDAHULUAN 1

A. Konteks Penelitian..... 1

B. Fokus Penelitian 8

C. Tujuan Penelitian..... 8

D. Manfaat Penelitian..... 10

E. Definisi Istilah 11

F. Penelitian Terdahulu..... 12

G. Sistematika Penelitian 17

BAB II..... 20

vii

KAJIAN PUSTAKA	20
A. Nilai-nilai keteladanan dan kasih sayang	20
1. Konsep nilai-nilai keteladanan dalam konteks pendidikan.....	21
2. Peran nilai-nilai keteladanan dan kasih sayang dalam membentuk karakter anak.	22
3. Contoh nilai-nilai keteladanan dan kasih sayang yang relevan dalam konteks Pendidikan anak usia dini	25
4. Pentingnya kasih sayang sebagai landasan pendidikan anak.....	28
5. Pengaruh kasih sayang terhadap perkembangan moral dan emosional anak	32
B. Pendidikan anak usia dini	35
1. Peran Guru dan orang tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini	38
2. Pentingnya hubungan positif antara guru dan anak serta kolaborasi antara guru dan orang tua dalam pendidikan anak usia dini	43
BAB III	45
METODOLOGI PENELITIAN.....	45
A. Pendekatan dan jenis penelitian.....	45
B. Lokasi Penelitian	47
C. Kehadiran peneliti.....	47
D. Subyek penelitian	49

E.	Data dan sumber data	50
F.	Teknik pengumpulan data	52
G.	Analisis data	58
H.	Pengecekan dan keabsahan data.	63
I.	Tahap tahap penelitian.....	66
BAB IV		68
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN		68
A.	TEMUAN PENELITIAN.....	68
1.	Profil RA Mathlaul Huda 02.....	68
2.	Identitas Madrasah.....	72
3.	Data guru ,siswa dan sarana prasarana	73
3.	Kemitraan/ Kerjasama	75
4.	Karakteristik Madrasah.....	76
6.	Visi misi dan tujuan.....	79
7.	Kegiatan.....	82
8.	Pengaturan waktu belajar.....	84
B.	PAPARAN DATA	86
1.	formula guru dan orang tua dalam menerapkan nilai nilai keteladanan dan kasih sayang pada pendidikan anak usia dini di RA Mathlaul Huda 0286	

2.	Strategi pelaksanaan keteladanan dan kasih sayang pada pendidikan anak usia dini di RA Mathlaul Huda 02.....	99
3.	Kendala dan pendukung dalam memperkuat Penanaman nilai-nilai keteladanan dan kasih sayang dalam pendidikan anak usia dini.....	105
BAB V.....		109
PEMBAHASAN		109
A.	formula guru dan orang tua dalam menerapkan nilai nilai keteladanan dan kasih saying pada pendidikan anak usia dini di RA Mathlaul Huda 02	109
1.	Keteladanan Melalui Perilaku Sehari-Hari.....	110
2.	Mengajarkan nilai-nilai kasih sayang melalui Interaksi Positif.....	112
3.	Mengintegrasikan Nilai dalam Kegiatan Harian antara sekolah dan juga kegiatan di rumah bersama orang Tua.	115
B.	Strategi Penanaman nilai –nilai keteladanan dan kasih sayang pada pendidikan anak usia dini di RA Mathlaul Huda 02.....	117
1.	Pendidikan Nilai melalui Kegiatan Terstruktur	117
2.	Penghargaan dan Hukuman yang mendidik	118
3.	RA Mathlaul Huda 02 juga mengajak orang tua untuk terlibat aktif dalam kegiatan sekolah dan memberikan dukungan di rumah diantaranya melalui kegiatan rutin :.....	121

C. Kendala dan pendukung dalam memperkuat Penanaman nilai-nilai keteladanan dan kasih sayang dalam pendidikan anak usia dini	122
1. Kendala Internal.....	122
2. Kendala Eksternal	124
BAB VI	126
KESIMPULAN DAN SARAN.....	126
A. Kesimpulan.....	126
B. Saran saran.....	127
Daftar pustaka	129
lampiran.....	131

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Daftar gambar

Gambar 1 1	59
------------------	----



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Daftar table

Tabel Orisinalitas penelitian 1	15
Tabel 2 Rincian Waktu dan Jadwal Kegiata 1	66
Tabel 2 Rincian Waktu dan Jadwal Kegiata 1	66
Tabel 3 . Data guru dan karyawan 1	73
Tabel 5. Rombongan Belajar 1	73
Tabel 6. Ruangan 1	74
Tabel. 7 Fasilitas 1 1	74
Tabel 9 Sumber Air Bersih 1	75
Tabel 10 Jadwal kegiatan mingguan 1	82

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan anak usia dini memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan anak karena periode ini dianggap sebagai periode kritis atau rentan untuk pengembangan potensi anak. Pada usia dini, otak anak berkembang pesat, dan banyak koneksi syaraf dibentuk. Pendidikan yang baik pada masa ini dapat merangsang perkembangan otak yang optimal dan membentuk dasar yang kuat untuk pembelajaran selanjutnya. Pada usia dini mereka sedang mengalami pembentukan kepribadian dan karakter. Lingkungan belajar yang positif dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan sosial, emosional, dan etika yang baik. Anak-anak pada usia ini memiliki kemampuan belajar yang sangat tinggi. Mereka dapat menyerap informasi dengan cepat dan memiliki daya tangkap yang tinggi. Oleh karena itu, penyediaan pengalaman pembelajaran yang positif pada masa ini dapat memberikan dasar yang kokoh untuk pembelajaran selanjutnya. Adapun pengembangan keterampilan kognitif, seperti berpikir logis, berbicara, dan memecahkan masalah, merupakan pengembangan keterampilan motorik halus dan kasar.

Anak adalah tunas, potensi, dan generasi penerus cita-cita bangsa, memiliki peran strategis dalam menjamin eksistensi bangsa dan negara di masa mendatang, agar mereka kelak mampu memikul tanggung jawab itu, maka

mereka perlu mendapat kesempatan yang seluas-luasnya untuk tumbuh dan berkembang secara optimal, baik fisik, mental, sosial, maupun spiritual. Mereka perlu mendapatkan hak-haknya, perlu dilindungi dan disejahterakan. Karenanya, segala bentuk tindak kekerasan pada anak perlu dicegah dan diatasi.²

Pendidikan anak usia dini memiliki peran yang krusial dalam membentuk dasar perkembangan anak-anak, baik secara kognitif maupun sosial. Saat ini, perhatian terhadap Penanaman Nilai Nilaiteladan dan kasih sayang dalam konteks pendidikan anak usia dini semakin meningkat. Prinsip-prinsip tersebut dianggap memiliki potensi besar untuk membentuk karakter anak-anak sejak dini dan memberikan dampak positif pada perkembangan kognitif dan sosial mereka. Prinsip teladan mendorong penerapan nilai-nilai positif melalui contoh yang diberikan oleh pendidik, orang tua dan lingkungan sekitar anak. Sementara itu, keteladanan kasih sayang menjadi fondasi yang penting dalam membentuk hubungan yang sehat antara pendidik, orang tua dan anak, menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung. Dengan mengintegrasikan nilai nilai ini dalam pendidikan anak usia dini, diharapkan dapat membentuk pribadi yang berkualitas dan mampu berinteraksi secara positif dalam masyarakat

² Abu Huraerah, *Kekerasan Terhadap Anak* (Bandung: Nuansa Cendikia, 2012)

. Fase kanak-kanak awal adalah fase pondasi yang merupakan fase yang sangat penting bagi anak untuk menjalani kehidupan pada fase-fase berikutnya. Lantaran pada fase ini, dorongan atau rangsangan yang diberikan orang tua maupun lingkungan sekitar akan membekas kuat dalam ingatan anak. Kesalahan sedikit dalam memberikan dorongan atau rangsangan menimbulkan efek negatif berkepanjangan dalam diri sang anak.³

Slamet Suyanto, salah seorang pakar pendidikan menggambarkan fase ini ibarat saat yang tepat bagi seorang tukang besi untuk menempa besi yang dipanaskan.⁴

Sehubungan dengan hal tersebut, berikut adalah hasil penelitian Martha F.Erickson menemukan bahwa 50% ibu-ibu yang sadis pada anak-anaknya pada masa kecilnya diperlukan secara sadis oleh orang tuanya. John Kaufman, dalam penelitiannya, menemukan bahwa 30% ayah berperilaku sadis pada anak-anaknya, pada masa kecilnya diperlakukan sadis oleh orang tuanya. Judith Herman dalam penelitiannya menemukan bahwa 15% pembunuh berdarah dingin yang ada dipenjara Amerika, pada masa kecilnya, sering mendapatkan perlakuan kasar dari orang tuanya. Hasil penelitian tersebut

³ Yusuf Rahman, *Didiklah Anakmu Seperti Sayyidina Ali bin Abi Thalib*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2014), 11,

⁴ Ibid., 12

menunjukkan pada kita bahwa perlakuan buruk pada anak bisa berakibat buruk pada karakter anak dan pada kehidupan dewasa anak-anak tersebut nantinya.⁵

Salah satu teori perkembangan anak, yaitu teori empirisme yang dipelopori oleh John Locke menyatakan bahwa bayi ketika lahir ibarat kertas yang masih putih bersih (as a white paper), dan akan tumbuh dan berkembang. Seorang anak sangat tergantung pengaruh dari luar yang datang. Jadi perkembangan anak sepenuhnya tergantung pada faktor lingkungan sedangkan pembawaan tidak ada pengaruhnya. Dasar yang dipakai aliran empirisme adalah bahwa bayi pada saat dilahirkan dalam keadaan putih bersih seperti kertas putih yang belum ditulisi (tabula rasa), sehingga akan ditulis apa tergantung pada Penelitiannya. Hal ini berarti, baik dan buruknya seorang anak tergantung pada baik dan buruknya pendidikan yang diterimanya.⁶

Dalam islam kita mengenal fitrah. Fitrah adalah bawaan manusia sejak lahir yang didalamnya terkandung potensi. Fitrah memandang manusia lebih dari sekedar kertas putih dan bersih, melainkan dalam fitrah terdapat potensi yang dibawa oleh manusia, potensi ini bersifat dinamis. Lingkungan dari pendidikan diakui sebagai penyebab berkurang atau bertambahnya potensi fitrah manusia. Lingkungan adalah faktor yang dapat mempengaruhi tingkah

⁵ Mudjithaid, dkk., *Membangun Anak Negeri*; Kumpulan Khotbah Jum'at Peduli Anak, (Nusa Tenggara Barat: Lembaga Perlindungan Anak [LPA], 2004), 190.

⁶ Moh. Padil Triyo Supriyanto. *Sosiologi Pendidikan*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 75.

laku manusia, namun bukan satu-satunya faktor. Di samping lingkungan faktor lain adalah pendidikan.⁷

Diriwayatkan dari Abu Hurairah r.a, Rasulullah SAW bersabda:

مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ

(رواه بخارى)

Artinya: “Tidak ada seorang anakpun yang terlahir kecuali dalam keadaan fitrah. Maka kemudian orang tuanyalah yang menjadikannya yahudi, nasrani atau majusi.” (HR. Bukhari dan Muslim)⁸

Setiap orang tua dan semua guru ingin membina anak agar menjadi orang yang baik, mempunyai kepribadian yang kuat dan sikap mental yang sehat dan akhlak teladan memiliki relevansi yang sangat penting dalam konteks pendidikan anak usia dini. Anak usia dini cenderung belajar dan mengembangkan keterampilan sosial, emosional, kognitif, dan motorik melalui pengamatan dan interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Dalam hal ini, peran teladan atau contoh yang baik sangat mempengaruhi perkembangan anak-anak pada usia ini. Dengan memberikan teladan yang baik, baik di rumah maupun di lingkungan pendidikan formal seperti sekolah atau taman kanak-kanak, kita

⁷ Assegaf, *Pendidikan Tanpa Kekerasan*, 211

⁸ Ibid., 212

dapat memberikan kontribusi besar pada perkembangan holistik anak usia dini. Selain melalui keteladanan tentu kasih sayang memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan anak. Kasih sayang membantu membentuk ikatan emosional yang kuat antara orang tua dan anak. Anak yang merasakan kasih sayang cenderung merasa aman dan terlindungi, yang merupakan dasar untuk perkembangan kesejahteraan emosionalnya. Anak yang tumbuh dalam lingkungan penuh kasih sayang cenderung memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi. Mereka merasa dihargai dan dicintai, sehingga lebih mudah bagi mereka untuk merasa percaya diri dalam menjelajahi dunia dan mengatasi tantangan. Kasih sayang juga membantu anak memahami norma-norma sosial dan nilai-nilai yang penting dalam kehidupan. Anak dapat memahami apa yang dianggap penting dan diterima dalam masyarakat. Anak-anak yang tumbuh dalam lingkungan kasih sayang cenderung lebih stabil secara emosional. Mereka memiliki dasar yang kokoh untuk mengatasi stres dan tekanan, karena mereka tahu bahwa ada orang yang selalu mendukung dan mencintai mereka.. selain itu kasih sayang dapat memiliki dampak positif pada perkembangan otak anak. Sentuhan fisik, kehangatan, dan perhatian yang diberikan oleh orang tua dapat memengaruhi perkembangan struktur otak yang mendasar. Kasih sayang adalah kelembutan dan perasaan halus di dalam hati sanubari. Juga merupakan suatu ketajaman perasaan yang mengarah pada perlakuan yang penuh kelembutan kepada orang lain, ikut merasakan kepedihan, belas kasih dan menghapus kesedihan dan penderitaan orang lain. Kasih sayang adalah perasaan yang membuat orang mukmin selalu berusaha

menghindari perilaku yang menyakiti orang lain dan menjauhi kejahatan. Ia menjadi sumber kebaikan, kebajikan dan keselamatan bagi seluruh umat.⁹

Pendidikan kasih sayang adalah pendidikan yang dipenuhi dan diwarnai nuansa kasih sayang, tanpa kekerasan, menciptakan kondisi yang sehat, aman dan nyaman dengan membiasakan bergotong royong, musyawarah, menghargai dan menghormati hak, serta tersedianya sarana dan prasarana yang nyaman dan aman yang akan menjadikan sebuah pembelajaran yang inovatif dalam lingkungan keluarga sekolah maupun masyarakat guna membangun karakter anak.

Mendidik tanpa kekerasan, mendidik dengan cinta adalah tugas kita sebagai pendidik. Dalam Islam, pendidik adalah bapak rohani (spiritual father) bagi peserta didik, yang memberikan santapan jiwa dengan ilmu, pembinaan akhlak mulia, dan meluruskan perilakunya yang buruk. Tidak bisa disebut pendidik jika tidak memiliki sifat-sifat kasih sayang seperti yang telah diberikan oleh Allah kepadanya.¹⁰

⁹ Abdullah Nashih Ulwan, *Ensiklopedia Pendidikan Akhlak Mulia*, Cet II, (Jakarta: PT Lentera Abadi, 2012), 63.

¹⁰ Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), 88

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, peneliti akan menfokuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa formula guru dan orang tua dalam menerapkan nilai-nilai keteladanan dan kasih sayang pada pendidikan anak usia dini di RA Mathlaul Huda 02
2. Bagaimana Strategi pelaksanaan keteladanan dan kasih sayang pada pendidikan anak usia dini di RA Mathlaul Huda 02
3. Apa saja kendala dan pendukung dalam memperkuat Penanaman nilai-nilai keteladanan dan kasih sayang dalam pendidikan anak usia dini?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini menjadi penting di lakukan karena dapat memberikan kontribusi kepada banyak pihak diantaranya

1. Bagi Guru dan orang tua
 - a) Mengkaji sejauh mana nilai-nilai keteladanan dan kasih sayang ditanamkan dalam konteks pendidikan anak usia dini di RA Mathlaul Huda 02.
 - b) Mengidentifikasi dan menganalisis tentang bagaimana integrasi nilai-nilai keteladanan dan kasih sayang diterapkan dalam pendidikan anak usia dini dan memberikan pemahaman tentang peran guru dan orang

tua dalam memberikan dukungan emosional, keamanan, dan perhatian kepada anak-anak.

- c) Mengevaluasi sejauh mana terjadi sinergitas antara guru dan orang tua dalam penanaman nilai-nilai keteladanan dan kasih sayang. Hal ini dapat mencakup pemahaman tentang sejauh mana kolaborasi antara guru dan orang tua dalam mendukung perkembangan anak secara holistik
- d) Menilai sejauh mana prinsip keteladanan (contoh yang baik) dan kasih sayang ditanamkan dalam lingkungan pendidikan anak usia dini.
- e) Memeriksa sejauh mana guru atau orang tua yang bertanggung jawab menerapkan nilai-nilai ini dalam interaksi sehari-hari dengan anak-anak.
- f) Memberikan untuk meningkatkan efektivitas Penanaman nilai-nilai keteladanan dan kasih sayang dalam pendidikan anak usia dini.

2. Bagi Sekolah atau pihak-pihak lain

- a) Pertama memberikan rekomendasi konkret kepada pihak terkait, seperti sekolah, lembaga pendidikan, guru, dan orang tua, untuk meningkatkan penanaman nilai-nilai keteladanan dan kasih sayang dalam pendidikan anak usia dini.
- b) Rekomendasi kebijakan pendidikan: Hasil penelitian ini dapat memberikan dasar untuk memberikan rekomendasi kebijakan pendidikan yang lebih baik, baik pada tingkat institusi pendidikan

maupun tingkat kebijakan pendidikan nasional. Ini dapat membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih mendukung perkembangan holistik anak.

- c) Kontribusi terhadap Ilmu Pengetahuan: Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap literatur ilmiah di bidang pendidikan anak usia dini, terutama dalam konteks penanaman nilai-nilai psikologis seperti teladan dan kasih sayang.

Dengan demikian, tujuan penelitian ini akan membantu dalam memahami bagaimana nilai-nilai keteladanan dan kasih sayang dapat ditanamkan secara efektif dalam konteks pendidikan anak usia dini, dengan fokus pada kolaborasi antara peran guru dan orang tua.

D. Manfaat Penelitian

1. Pengembangan Karakter Anak: Membantu dalam pembentukan karakter anak sejak dini dengan menanamkan nilai-nilai keteladanan dan kasih sayang, mendorong anak untuk mengembangkan sifat-sifat positif seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati.
2. Penguatan Hubungan Emosional: Meningkatkan kualitas hubungan emosional antara anak dan orang tua serta antara anak dan pendidik. Membantu anak merasa lebih aman dan dicintai, yang penting untuk perkembangan emosional dan sosial mereka.
3. Peningkatan Kualitas Pendidikan: Menyediakan panduan bagi pendidik dalam mengimplementasikan metode pengajaran yang berbasis pada

keteladanan dan kasih sayang. Menginspirasi pembaruan kurikulum pendidikan anak usia dini yang lebih menekankan pada pengembangan nilai-nilai moral.

4. Dukungan bagi Orang Tua: Memberikan wawasan kepada orang tua tentang pentingnya peran mereka dalam memberikan keteladanan dan kasih sayang kepada anak-anak mereka dan menyediakan strategi praktis bagi orang tua untuk mendidik anak-anak mereka dengan cara yang penuh kasih dan teladan.
5. Dampak Positif Jangka Panjang: Anak-anak yang dibesarkan dengan nilai-nilai keteladanan dan kasih sayang cenderung tumbuh menjadi individu dewasa yang lebih bertanggung jawab, berempati, dan memiliki hubungan sosial yang lebih baik. membantu membangun masyarakat yang lebih harmonis dan beradab, di mana nilai-nilai moral dan etika dijunjung tinggi.

E. Definisi Istilah

Berdasarkan konteks penelitian yang di jelaskan diatas Peneliti merumuskan definisi istilah kunci ini.

1. Nilai nilai keteladanan: Nilai Keteladanan merupakan segala sesuatu yang bernilai dan terkait dengan perkataan, perbuatan, sikap, dan perilaku seseorang yang dapat ditiru atau diteladani oleh pihak lain.
2. Nilai nilai kasih sayang: Nilai kasih sayang merupakan sebuah perasaan yang tulus hadir dari dalam hati dan mengandung sebuah keinginan untuk memberi, mengasihi, menyayangi membahagiakan. Kasih sayang dapat

diberikan kepada siapa saja yang di kasihi seperti orang tua, pasangan, saudara, sahabat dan lain-lain.

3. Penanaman nilai nilai keteladanan dan kasih sayang: upaya untuk mengekspresikan dan menerapkan nilai-nilai terkait dengan perkataan, perbuatan, sikap, dan perilaku dalam tindakan sehari-hari dengan perasaan yang tulus hadir dari dalam hati dan mengandung sebuah keinginan untuk memberi, mengasihi, menyayangi dan membahagiakan. kepada siapa saja yang di kasihi
4. Pendidikan anak usia dini (PAUD) : adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani
5. Formula dalam penanaman nilai-nilai keteladanan adalah : Metode atau pendekatan sistematis yang digunakan untuk mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai positif melalui contoh-contoh teladan.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berkaitan dengan tema yang peneliti angkat sudah banyak dilakukan oleh penelitian yang terdahulu. Hasil dari penelitian yang terdahulu, dapat membantu peneliti dalam mendapatkan gambaran yang berkaitan dengan bagaimanakah prinsip keteladanan dan kasih sayang dapat di tanamkan dan dapat menjadi pedoman peneliti agar penelitian ini dapat terarah dan menjadi lebih baik.

Ummu Salamah, “Keteladanan Orang Tua dalam Mendidik Anak Usia Dini Menurut Abdullah Nashih Ulwan”, Penelitian ini merupakan penelitian Kepustakaan. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba mengembangkan pendidikan karakter anak usia dini melalui metode keteladanan. Persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama membahas pemikiran Abdullah Nashih „Ulwan tentang keteladanan orang tua dalam mendidik anak. Dan perbedaannya, dalam penelitian ini membahas pemikiran Abdullah Nashih „Ulwan tentang keteladanan orang tua dalam mendidik anak, yang lebih difokuskan dalam mendidik akhlak anak.

Rusmida, “Pembentukan Kepribadian Anak Melalui Keteladanan Orang Tua Di Lingkungan Keluarga Menurut Abdullah Nashih Ulwan”, Penelitian ini merupakan penelitian Kepustakaan. Dalam penelitian ini, peneliti membahas bagaimana pembentukan anak melalui keteladanan orang tua di lingkungan keluarga menurut Abdullah Nashih „Ulwan. Persamaan dengan penelitian ini, yaitu membahas pemikiran Abdullah Nashih „Ulwan tentang keteladanan orang tua. Dan perbedaannya, dalam penelitian ini membahas pemikiran Abdullah Nashih „Ulwan tentang keteladanan orang tua yang lebih ditekankan dalam mendidik akhlak anak.

Jurnal yang ditulis oleh Suhono dan Ferdian Utama mengenai, “Keteladanan Orang Tua dan Guru dalam Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini (Perspektif Abdullah Nashih Ulwan Kajian Kitab Tarbiyah Al-Aulad Fi Al-Islam)”, Vol. 3 Edisi Juli-Desember 2017. Dalam penelitian ini peneliti mencoba memahami bagaimana keteladanan orang tua dan guru untuk

mendidik anak dalam relevansinya terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama membahas tentang keteladanan orang tua. Dan perbedaannya, dalam penelitian ini, membahas terkait pemikiran Abdullah Nashih „Ulwan tentang keteladanan orang tua dalam mendidik akhlak anak.

Penelitian yang dilakukan oleh Wina Rusmatika, Jurusan Pendidikan Agama Islam, tahun 2006. Dengan mengambil judul "Peran Orang Tua Muslim Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Emosi Anak di Desa Karangwaru, Kecamatan Plupuh, Kabupaten Sragen". Penelitian tersebut adalah dengan metode penelitian kualitatif. Hasil yang didapat dari penelitian yang diambil tersebut yaitu; Pertama, kedua orang tua memiliki peran yang sangat berpengaruh pada proses tumbuh kembangnya kecerdasan emosi anak dalam hal tersebut anak akan menjadikan orang tua sebagai contoh atau teladan dalam kehidupannya. Kedua, orang tua merupakan faktor utama sebagai pendukung dalam menumbuhkan kecerdasan emosi anak. Kemudian yang ketiga, yang didapat oleh orang tua dalam usaha untuk menumbuhkan kecerdasan emosi anak yaitu : (a). Anak memiliki sifat pemaaf terhadap temannya apabila ada yang melakukan kesalahan padanya, (b) Anak akan merasa nyaman ketika sedang bergaul dengan teman-temannya, (c) Anak akan memiliki sifat sopan santun serta akhlak yang baik.

Penelitian juga dilakukan oleh Ira Karimah dalam skripsinya yang berjudul Peran keluarga dalam menanamkan religiusitas anak(2017) yang mana menghasilkan bahwa peran keluarga dalam menanamkan religiusitas

anak adalah terkait dengan pendidikan akhlak, penanaman pendidikan agama islam, pendampingan dan perhatian, kasih sayang kepada anak, melatih kemandirian, disiplin dan tanggung jawab. Dan juga terdapat kendala dalam penanaman nilai religiusitas anak yaitu dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari sikap emosional anak itu sendiri, sedangkan faktor eksternal terkait dengan pembagian waktu kerja dan waktu keluarga dengan anak.

Tabel Orisinalitas penelitian 1

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
1	Ummu Salamah, “Keteladanan Orang Tua dalam Mendidik Anak Usia Dini Menurut Abdullah Nashih Ulwan”	Penelitian sama mengenai Keteladanan mempengaruhi perkembangan anak pendidikan usia Dini	Penelitian menggunakan studi kepustakaan. Penelitian keteladanan orang tua dalam mendidik anak, yang lebih difokuskan dalam mendidik akhlak anak.	Fokus penelitian pada bagaimana keteladanan orang tua dalam mendidik anak
2	Rusmida, “Pembentukan Kepribadian Anak Melalui Keteladanan Orang Tua Di Lingkungan Keluarga Menurut Abdullah Nashih Ulwan”	Penelitian sama mengenai Keteladanan keteladanan orang tua yang lebih ditekankan dalam mendidik	Tujuan penelitian ini peneliti membahas bagaimana pembentukan anak melalui keteladanan orang tua di lingkungan keluarga	Memfokuskan Terhadap pembentukan pribadi anak melalui keteladanan orang tua dalam lingkungan keluarga

		akhlak anak.		
3	Suhono dan Ferdian Utama mengenai, "Keteladanan Orang Tua dan Guru dalam Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini	Penelitian ini membahas sama sama membahas tentang keteladanan orang tua dan guru	Penelitian ini fokusnya pengaruh keteladanan pada pertumbuhan dan perkembangan anak usia Dini	Fokus penelitian pada penelitian ini adalah adanya beberapa faktor yang
4	Wina Rusmatika, judul "Peran Orang Tua Muslim Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Emosi Anak di Desa Karangwaru, Kecamatan Plupuh, Kabupaten Sragen	Penelitian ini sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan juga masih pada pembahasan potensi anak	Penelitian ini lebih fokus pada peran orang tua secara komprehensif terhadap perkembangan anak	Fokus penelitian pada penelitian ini pada hasil dari peran orang tua menumbuhkan kecerdasan dan emosi yang dimiliki anak
5	Ira Karimah dalam skripsinya yang berjudul Peran keluarga dalam menanamkan religiusitas anak	Penelitian sama pembahasan mengenai orang tua yang lebih ditekankan dalam mendidik akhlak anak.	Penelitian lebih luas peran keluarga dalam hal ini tidak hanya orang tua tapi seluruh anggota keluarga dan menggunakan pendekatan kasih sayang	Fokus penelitian pada penelitian ini pada beberapa faktor yang menjadi esensi dari peran keluarga dalam menanamkan Religiusitas anak

Dari beberapa gambaran peneliti sebelumnya tersebut, maka peneliti menyakinkan sekali lagi bahwa penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting dalam memahami bagaimana Penanaman nilai-nilai keteladanan dan kasih sayang dapat memengaruhi perkembangan anak pada tingkat usia dini,

khususnya dalam aspek kognitif dan sosial. Dalam pendidikan anak usia dini, guru atau orang tua tidak hanya bertindak sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai model perilaku dan sumber kasih sayang. Kedua prinsip ini saling melengkapi untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang positif dan memberikan dasar yang kuat bagi perkembangan holistik anak. Dengan menjadi teladan yang baik dan memberikan kasih sayang yang cukup, anak-anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dalam segala aspek kehidupan mereka.

G. Sistematika Penelitian

Untuk memahami lebih jelas laporan ini maka materi-materi yang tertera pada laporan posisi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan

- a) Konteks penelitian,
- b) Fokus penelitian,
- c) Tujuan penelitian,
- d) Manfaat Penelitian
- e) Definisi istilah,

f) Penelitian terdahulu

g) Sistematika Penelitian

2. BAB II Kajian Pustaka

- a) Nilai-nilai Keteladanan dan kasih sayang

- 1) Konsep nilai-nilai keteladanan dan kasih sayang dalam konteks pendidikan.
 - 2) Peran nilai-nilai keteladanan dan kasih sayang dalam membentuk karakter anak.
 - 3) Contoh nilai-nilai keteladanan dan kasih sayang yang relevan dalam konteks PAUD. Kasih sayang dalam pendidikan anak
 - 4) Pentingnya kasih sayang sebagai landasan pendidikan anak, (F) Pengaruh kasih sayang terhadap perkembangan moral dan emosional anak.
- b) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).
- 1) Peran Guru dan orang tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini
 - 2) Fungsi guru sebagai fasilitator pembelajaran dan pengembangan karakter serta dampak peran orang tua terhadap perkembangan anak
 - 3) Strategi pengajaran dan partisipasi orang tua dalam mendukung penanaman nilai-nilai keteladanan dan kasih sayang pada anak usia dini.
 - 4) Pentingnya hubungan positif antara guru dan anak serta kolaborasi antara guru dan orang tua dalam pendidikan anak usia dini.
 - 5) Pentingnya hubungan positif dan anak serta kolaborasi antara guru dan orang tua dalam pendidikan anak usia dini.

3. BAB III Metode penelitian
 - a) Pendekatan dan jenis penelitian.
 - b) Lokasi penelitian.
 - c) Kehadiran peneliti.
 - d) Subyek penelitian.
 - e) Data dan sumber data.
 - f) Teknik pengumpulan data.
 - g) Analisis data.
 - h) Pengecekan dan keabsahan data.
 - i) Tahap tahap penelitian
4. BAB IV. PAPARAN DATA
 - a) Temuan Penelitian.
 - b) Paparan Data.
5. BAB V PEMBAHASAN
6. BAB VI PENUTUP
 - a) Kesimpulan.
 - b) Saran.
7. DAFTAR PUSTAKA



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT